

HUBUNGAN PAPARAN KONTEN ROKOK ELEKTRIK DAN TEKANAN TEMAN SEBAYA DENGAN PERSEPSI BAHAYA MEROKOK ELEKTRIK PADA REMAJA SMA NEGERI 13 DEPOK

Asyera Br Perangin Angin

Abstrak

Penggunaan rokok elektrik di kalangan remaja saat ini menjadi tantangan serius bagi kesehatan masyarakat karena sering dianggap sebagai tren gaya hidup modern, padahal memiliki risiko jangka panjang terhadap kesehatan paru dan kecanduan nikotin. Paparan konten yang masif di media sosial serta tekanan dari lingkungan pergaulan dapat mengaburkan pandangan remaja, sehingga mereka menganggap rokok elektrik tidak berbahaya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan paparan konten rokok elektrik di media sosial dan tekanan teman sebaya dengan persepsi bahaya merokok elektrik pada remaja di SMAN 13 Depok. Metode yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional*. Sampel yang digunakan berjumlah 290 responden dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *stratified random sampling*. Pengambilan data menggunakan kuesioner *Adolescent E-Cigarette Consequences Questionnaire* (AECQ), AECQ sub-skala Health Risk, dan *Peer Pressure Scale Questionnaire*. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan antara paparan konten dengan persepsi bahaya ($p = 0,000$; $r = -0,212$), serta terdapat hubungan yang lebih kuat antara tekanan teman sebaya dengan persepsi bahaya ($p = 0,000$; $r = -0,336$). Remaja diharapkan dapat lebih bijak dalam menyaring informasi di media sosial dan berani mengambil keputusan mandiri agar tidak mudah terpengaruh oleh ajakan teman. Dalam keperawatan, perlu dilakukan edukasi kepada remaja melalui pelatihan keterampilan menolak (*refusal skills*) dan program literasi media digital untuk memperkuat pertahanan diri remaja terhadap normalisasi rokok elektrik.

Kata kunci : Paparan Konten, Persepsi Bahaya Merokok, Remaja, Rokok Elektrik, Tekanan Teman Sebaya,.

THE RELATIONSHIP BETWEEN E-CIGARETTE CONTENT EXPOSURE AND PEER PRESSURE WITH THE PERCEPTION OF E-CIGARETTE HAZARDS AMONG ADOLESCENTS AT SMAN 13 DEPOK

Asyera Br Perangin Angin

Abstrack

The use of e-cigarettes among adolescents has become a serious public health challenge as it is often perceived as a modern lifestyle trend, despite posing long-term risks to lung health and nicotine addiction. Massive exposure to social media content and pressure from the social environment can cloud adolescents' perspectives, leading them to perceive e-cigarettes as harmless. The objective of this study was to determine the relationship between e-cigarette content exposure on social media and peer pressure with the perception of e-cigarette hazards among adolescents at SMAN 13 Depok. The method used was quantitative research with a cross-sectional approach. The sample consisted of 290 respondents selected using a stratified random sampling technique. Data collection utilized the Adolescent E-Cigarette Consequences Questionnaire (AECQ), AECQ Health subscale Risk and the Peer Pressure Scale Questionnaire. The results showed a relationship between content exposure and hazard perception ($p = 0.000$; $r = -0.212$), as well as a stronger relationship between peer pressure and hazard perception ($p = 0.000$; $r = -0.336$). Adolescents are expected to be wiser in filtering information on social media and brave in making independent decisions to avoid being easily influenced by peer invitations. In nursing, education can be provided to adolescents through refusal skills training and digital media literacy programs to strengthen their self-defense against the normalization of e-cigarettes.

Keywords : *Adolescents, Content Exposure, E-Cigarettes, Peer Pressure, Perceived Danger.*